

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Sido Mulyo Kabupaten Tebo**

**Latifah Oktavia<sup>1</sup>, Agustina Mutia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Muaro Jambi, Indonesia  
e-mail: <sup>1\*</sup>oktaviatalifah@gmail.com, <sup>2</sup>agustinamutia@uinjambi.ac.id

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of financial literacy and financial behavior on the financial management of housewives in Sido Mulyo Village, Tebo Regency. The phenomenon shows that many housewives experience difficulties in managing family finances due to a lack of financial understanding and uncertain income. This study used a quantitative approach with a survey method, involving 91 housewives as a sample. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques with the help of the SmartPLS 4.0 application. The results showed that financial literacy partially had a positive and significant effect on financial management. However, financial behavior did not have a significant effect on housewives' financial management. The conclusion of this study is that the higher the level of financial literacy and financial behavior of housewives, the better their financial management will be. Therefore, increasing financial education and awareness is essential so that housewives can manage family finances more effectively and sustainably.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Management, Housewives.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Sido Mulyo, Kabupaten Tebo. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan keluarga karena kurangnya pemahaman tentang keuangan serta pendapatan yang tidak menentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang melibatkan 91 responden ibu rumah tangga sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun tidak dengan perilaku keuangan, yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan kesadaran keuangan sangat diperlukan agar ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku keuangan, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga.

## 1. Pendahuluan

Setiap orang atau masyarakat pasti dihadapkan dengan bagaimana cara mengelola keuangannya dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan dapat ditunjukkan bahwa uang mempunyai berbagai makna sesuai dengan kepribadian dan tingkat pemahaman masing-masing orang, misalnya uang menjadi penting dalam kehidupan, sebagai rasa hormat, menunjukkan kualitas hidup, kebebasan, dan mungkin kejahatan.

Jika dibandingkan dengan desa yang lain, desa Sido Mulyo ini layak dijadikan lokasi penelitian karena memiliki karakteristik masyarakat yang beragam dengan peran aktif ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga, serta tingkat literasi keuangan yang bervariasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan relevan untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan, pendapatan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pemilihan Desa Sido Mulyo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan kondisi sosial-ekonomi dan keterlibatan aktif ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi keluarga. Dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya yang cenderung masih bergantung pada pola tradisional dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan memiliki akses terbatas terhadap informasi keuangan, ibu rumah tangga di Desa Sido Mulyo menunjukkan tingkat keterbukaan yang lebih tinggi terhadap program literasi keuangan serta terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi seperti UMKM, arisan kelompok, dan koperasi wanita

Pengelolaan keuangan menurut adalah ciri-ciri proses yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan berorientasi pada dunia akhirat antara lain mengatur arus kas, membuat tujuan keuangan, menggunakan produk-produk syariah, dan perencanaan waris. Salah satu faktor yang melatarbelakangi fenomena tersebut adalah pengetahuan keuangan atau dikenal juga dengan literasi keuangan

Faktor yang wajib dimiliki oleh tiap-tiap individu yang berkaitan dengan tingkah laku dalam mengatur keuangan adalah literasi keuangan. Pengertian literasi menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) keuangan Otoritas Jasa Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengangguran, pemeriksaun, pengelolaan, pengendalian, pencurian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh dan mengambil judul tentang “pengaruh literasi keuangan dan perilaku terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa Sido Mulyo”.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Theory Of Planned Behavior (TPB)

*Theory Of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku yang Direncanakan merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini, teori ini banyak digunakan dalam beragam keilmuan yang membahas mengenai perilaku dan isu lingkungan

### 2.2 Literasi Keuangan

Istilah literasi keuangan mungkin istilah yang relative baru kita dengar, sehingga banyak yang bertanya apa yang dimaksud dengan Literasi Keuangan tersebut, secara definisi Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda-beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti

bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual. Dalam penelitian yang mengacu pada teori indikator literasi keuangan diambil dari Chen dan Volpe, yakni:

- 1) Pengetahuan umum keuangan pribadi,
- 2) Tabungan dan Pinjaman,
- 3) Asuransi
- 4) Investasi,

### 2.3 Perilaku Keuangan

Financial behavior (perilaku keuangan) muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Perilaku (behavior) merupakan suatu elemen literasi keuangan yang sangat esensial dan paling penting.

Hasil positif dalam literasi keuangan didorong oleh perilaku seperti adanya perencanaan dalam pengeluaran dan upaya pembentukan kesejahteraan keuangan dan sebaliknya penggunaan kredit yang berlebihan dapat mengurangi kesejahteraan keuangan. Berikut ini adalah indikator-indikator financial behavior atau perilaku keuangan yaitu:

1. Penganggaran
2. Menyimpan uang
3. Mengontrol pengeluaran
4. Melakukan investasi
5. Membayar hutang tepat waktu.

### 2.4 Pengelolaan Keuangan

Ilmu manajemen terdiri dari banyak bidang, salah satu bagian utamanya adalah manajemen keuangan. Pengertian pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi secara efektif dan tepat.

Menurut Nur Hidayah pengelolaan keuangan adalah ciri-ciri proses yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan berorientasi pada dunia akhirat Antara lain mengatur arus kas, membuat tujuan keuangan, menggunakan produk-produk syariah, dan perencanaan waris. Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan secara syariah menurut Perry dan Morris meliputi :

- 1) Pengendalian biaya pengeluaran.
- 2) Pembayaran tagihan tepat waktu.
- 3) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.
- 4) Penyisihan uang untuk tabungan.
- 5) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga,

## 3. Metode Penelitian

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi/strata secara proporsional dan dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah ibu rumah tangga di desa Sido Mulyo. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad n = \frac{970}{1+970(10\%)^2} = 90,65$$

Berdasarkan data yang diperoleh, data rata-rata ibu rumah tangga di desa Sido Mulyo berjumlah 970 orang. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *error tolerance* sebesar 10% dari jumlah keseluruhan. Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi sebanyak 91 orang.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah suatu model pengukuran di mana item-item memiliki nilai yang terkait dengan korelasi Antara skor item dan nilai indicator. Indeks Validitas Konvergen dapat diukur melalui faktor AVE, keandalan komposit, *R square*, dan *Cronbach's alpha*. Hasil dari indkes AVE, keandalan komposit, *R square*, dan *Cronbach's alpha* dapat dilihat dalam tabel yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 1.. Hasil uji Validitas Diskriminan dan Reliabilitas**

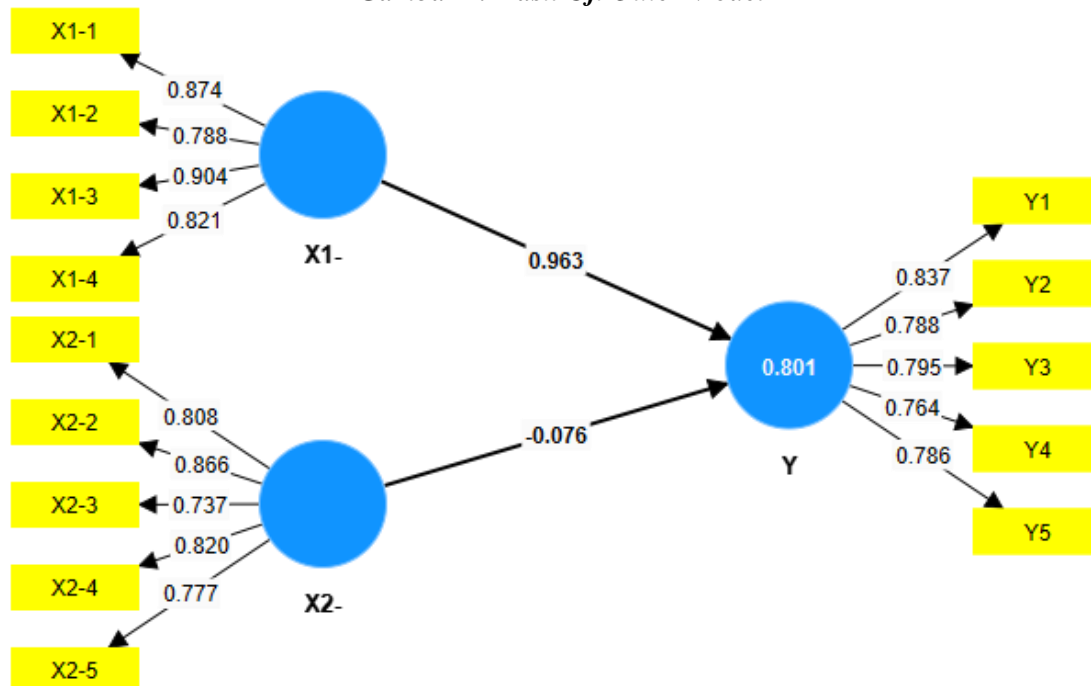
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	AVE
	0.869	0.872	0.911	0.719
	0.862	0.885	0.900	0.644
	0.854	0.864	0.895	0.631

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

Kriteria dari validity dan reliabilitas itu sendiri, ini bisa dikenali melalui nilai keandalan setiap variabel dan nilai rata-rata variasi yang diambil (AVE). sebuah variabel dianggap memiliki keandalan yang baik jika nilai kompositnya lebih dari 0,7 dan AVE lebih dari 0,5. Berdasarkan tabel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria reliabilitas komposit karena nilainya melenihi ambang batas yang disarankan, yaitu 0,7, yang secara jelas mencerminkan kualitas yang andal.

Berikut merupakan hasil dari uji *outer model* yang dimana menunjukkan nilai *outer loading* dengan menggunakan analisa SmartPLS 4

**Gambar 1. Hasil Uji Outer Model**



Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

Dari hasil analisis yang tergambar, dapat diamati bahwa dari total 13 variabel, semua variabel memiliki nilai > 0,7 sehingga dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator valid. Berikut hasil terhadap indikator literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan:

**Tabel 2. Nilai Loading Faktor dari Variabel Literasi Keuangan dan Perilaku keuangan**

Variabel	Kode Variabel		Keterangan
Literasi Keuangan	X1-1	0.874	Valid
	X1-2	0.788	Valid
	X1-3	0.904	Valid
	X1-4	0.821	Valid
Perilaku Keuangan	X2-1	0.808	Valid
	X2-2	0.866	Valid
	X2-3	0.737	Valid
	X2-4	0.820	Valid
	X2-5	0.777	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y1	0.837	Valid
	Y2	0.788	Valid
	Y3	0.795	Valid
	Y4	0.764	Valid
	Y5	0.786	Valid

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

#### 4.2 Uji Validitas Diskriminan

*Diskriminant Validity* yaitu nilai *cross loading* faktor, yang digunakan dalam mengevaluasi kelayakan diskriminatif indikator, mengacu pada perbandingan nilai beban pada indikator yang dituju dengan nilai yang lain. Nilai setiap indikator diharapkan melebihi 0,7 sesuai standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil nilai *cross loading* pada setiap indikator melampaui batas 0,7. Informasi ini menunjukkan bahwa variabel yang terlihat dalam penelitian ini secara akurat mencerminkan variabel yang tidak terlihat yang relevan dan menegaskan keabsahan semua item yang ada.

**Tabel 3. Nilai Cross Loading**

Indikator	X1	X2	Y	Keterangan
X1-1	0.874	0.733	0.758	Valid
X1-2	0.788	0.728	0.704	Valid
X1-3	0.904	0.801	0.801	Valid
X1-4	0.821	0.784	0.767	Valid
X2-1	0.713	0.808	0.671	Valid
X2-2	0.877	0.866	0.805	Valid
X2-3	0.574	0.737	0.489	Valid
X2-4	0.723	0.820	0.595	Valid
X2-5	0.662	0.777	0.531	Valid
Y1	0.850	0.774	0.837	Valid
Y2	0.744	0.665	0.788	Valid
Y3	0.679	0.591	0.795	Valid
Y4	0.616	0.546	0.764	Valid
Y5	0.621	0.511	0.786	Valid

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa setiap indikator dari variabel yang diteliti menunjukkan nilai *cross loading* paling tinggi pada variabel yang dihasilkannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang dipakai dalam penelitian ini memiliki kemampuan membedakan yang kiat dalam membentuk variabel-variabelnya.

#### 4.3 Uji Reliabilitas

Composite Reliability merupakan suatu ukuran reliabilitas yang memperhitungkan sejauh mana variabel laten menjelaskan indikatornya. Pada pengujian reliabilitas suatu konstruk jika total nilai *composite reliability* yang dimiliki dari data tersebut lebih dari 0,7 maka dapat dianggap reliabel, selain *composite reliability*, dapat dikonfirmasi juga dari nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60. Hasil uji *composite reliability* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Reliabilitas dan Validitas**

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	
X1 (LK)	0.869	0.872	0.911	0.719
X2 (P)	0.862	0.885	0.900	0.644
Y (PK)	0.854	0.864	0.895	0.631

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas komposit untuk setiap variabel lebih dari 0,7 dan nilai cronbach alpha lebih dari 0,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini reliabel untuk digunakan.

#### 4.4 Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural ini bertujuan untuk meramalkan hubungan Antara variabel laten berdasarkan teori evaluasi model struktural, konstruk dependen menggunakan *R-Square*.

Koefisien Determinasi (*R-Square*) digunakan sebagai ukuran kekuatan prediksi dari model structural. *R-Square* adalah sebuah nilai yang menunjukkan sejauh mana variabel eksplan seperti X1, X2 mempengaruhi variabel endogen Y

**Tabel 5. Uji R-Square**

<b>Variabel</b>	<b>R-Square</b>	<b>R-Square adjusted</b>
Pengelolaan Keuangan	0.801	0.797

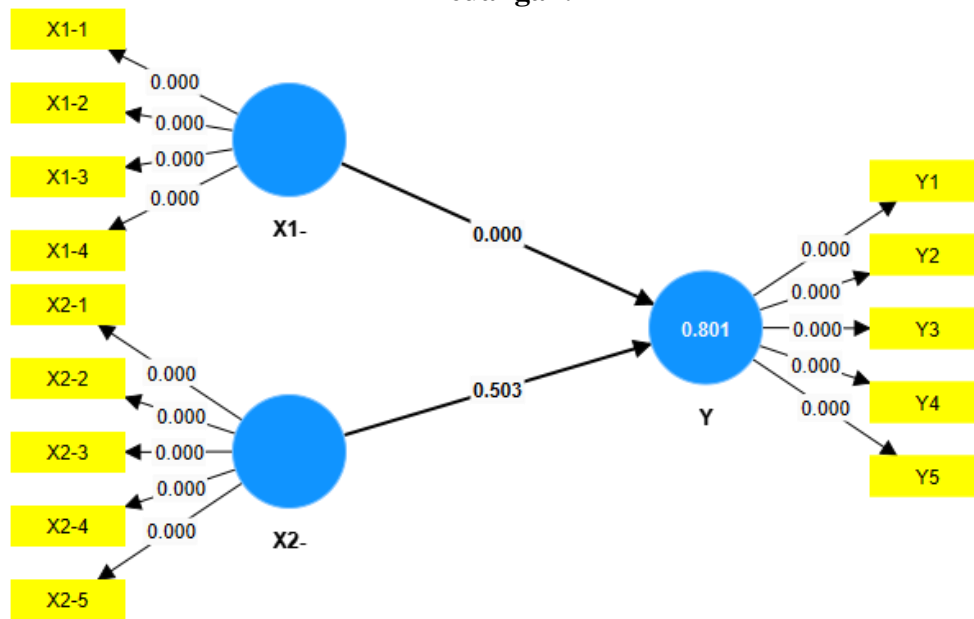
Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

Dari hasil R-Squares dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Squares adalah 0.801 yang dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 80%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

#### 4.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan antar variabel, model evaluasi akan dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan nilai t-statistik dan nilai p-value. Nilai koefisien garis, juga dikenal sebagai inner model, yang ditemukan setelah pengujian hipotesis ini adalah signifikan. Hipotesis pada uji alpha yaitu 5%, nilai koefisien jalur harus diatas 1,96%. Hasil pengujian dengan mekanisme bootstrapping SmartPLS 4.0 dapat dilihat disini.

**Gambar 2. Bootstrapping Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan.**



**Tabel 6. Path Coefficient**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1->Y	0.963	0.946	0.108	8.942	0.000
X2->Y	0.076	-0.055	0.113	0.670	0.503

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2025

Pada tabel di atas, merupakan hasil pengujian dengan mekanisme *bootstrapping* dengan SmartPLS 4.0, yang menghasilkan hasil berikut:

1. Uji hipotesis I pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan  
 Hasil dari pengujian hipotesis literasi keuangan berkorelasi positif terhadap pengelolaan keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,963. Selain itu, nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, serta nilai t-statistik sebesar 8.942 yang lebih besar dari nilai standar sebesar 1,96, data statistic dengan jelas menunjukkan bahwa semakin melek finansial seseorang, semakin trampil pula mereka dalam mengelola keuangannya. Singkatnya, kapabilitas literasi keuangan yang lebih tinggi secara nyata meningkatkan kualitas pengaturan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis I dapat dianggap diterima karena nilai t-hitung yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 dan p-value yang lebih kecil dari 0,05.
2. Uji hipotesis II pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan  
 Berdasarkan hasil uji hipotesis, coefficient path yang bertanda positif sebesar -0.076 dan nilai p-value yang membentuk pengaruh variabel pendapatan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,113. Nilai statistic t yang positif adalah 0.670 dan yang sesuai dengan rule of thumb bahwa nilai p-value 0,503 lebih besar dari 0,05 dan nilai statistic t 0.670 lebih kecil dari 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga hal ini dapat dinyatakan jika hipotesis II di tolak karena nilai t-hitung pada penelitian lebih kecil dari nilai t-tabel 1,96 dan nilai p-value diatas 0,05.

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.6.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa skor rata-rata responden pada variabel perilaku keuangan berada dalam kategori tinggi, yaitu dengan rentang nilai 313-385. Perilaku keuangan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang sejalan dengan komponen *perceived behavioral control* dalam teori TPB. Pemahaman tentang pendapatan memberikan keyakinan kepada ibu rumah tangga bahwa mereka mampu mengelola keuangannya secara efektif. Individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi serta penguasaan pemahaman finansial yang baik cenderung menunjukkan rasa percaya diri yang benar dalam mengambil keputusan dan mengatur sumber daya keuangan secara bijak. Hasil tersebut diperkuat oleh tingginya nilai *outer loading* pada indikator pendapatan, yang mengindikasikan validitas konstruk yang kuat. Selain itu, nilai *p-value* dari variabel perilaku keuangan diketahui kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini konsisten dengan penelitian Musdalifah yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Sri Mulyati yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### 4.6.2 Pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa skor rata-rata responden pada variabel perilaku keuangan berada dalam kategori tinggi, yaitu dengan rentang nilai 313-385. Perilaku keuangan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang sejalan dengan komponen *perceived behavioral control* dalam teori TPB. Pemahaman tentang pendapatan memberikan keyakinan kepada ibu rumah tangga bahwa mereka mampu mengelola keuangannya secara efektif. Individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi serta penguasaan pemahaman finansial yang baik cenderung menunjukkan rasa percaya diri yang benar dalam mengambil keputusan dan mengatur sumber daya keuangan secara bijak. Hasil tersebut diperkuat oleh tingginya nilai *outer loading* pada indikator pendapatan, yang mengindikasikan validitas konstruk yang kuat. Selain itu, nilai *p-value* dari variabel perilaku keuangan diketahui kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini konsisten dengan penelitian Musdalifah yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Sri Mulyati yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Dalam analisis ini, kami menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM). Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah disampaikan, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Sido Mulyo, Kabupaten Tebo. Ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun rencana keuangan, mencatat pengeluaran, dan mengelola pemasukan dengan bijak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Selain itu, perilaku keuangan dalam penelitian ini menunjukkan arah positif namun tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* yang melebihi 0,05 dan *t-statistic* yang berada di bawah nilai kritis. Dengan demikian, meskipun terdapat kecenderungan bahwa perilaku keuangan yang lebih positif dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik, hasil penelitian ini tidak cukup kuat untuk menyatakan adanya pengaruh yang signifikan di kalangan ibu rumah tangga di Desa Sido Mulyo.

## Daftar Pustaka

- Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 4, no. 2 (Oktober 4, 2020)
- Alif Ardias Sudrajat and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* (Desember 26, 2022).
- Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (Juni 2019).
- Anggia Ramadhan, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Maret 2023, n.d.
- Asah Wiari Sidiq, Citra Rizkiana, Mieftahul Fuadi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kelurahan Meteseh Kota Semarang" *Open Journal Systems* vol. 17, no. 3 (Oktober 2022).
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Danang Dwi Atmojo, "Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga" *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* Vol. 3 No. 2 (November 2019).
- Gun - Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (Oktober 10, 2020).
- Harpa Sugiharti and Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (Oktober 2019).
- Heny Ratnaningtyas, Nurbaeti Nurbaeti, and Anita Swantari, "Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha di Obyek Wisata Danau Cipondoh," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (Juli 2, 2021).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: UNDIP, 2016).
- Mila Mulya Sari, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018/2019. *Journal of Creative Student Research* Vol.1, No. 2 (April 2023).
- Munawarah. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2).
- Musdalifah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2 No. 2 (Juni 2022).
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, and Henriette D Titaley, "Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah". *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, (Juni 2021).
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Rika Wahyuni et al., "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang," *Jurnal Benefita* Vol 4, No. 3 (Oktober 31, 2019).
- Roza Gustika, "Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Binjai Kabupaten Pasaman)," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 3 (September 22, 2020).

Rumbianingrum and Wijayangka, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* Vol. 2 No. 3 (Desember 2019).  
Siti Muntahanah, Heru Cahyo, Heri Setiawan, Sindi Rahmah, “Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), (Oktober 2021).  
Sri Mulyati, Ravika Permata Hati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap